

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian yang semakin berkembang diikuti dengan persaingan dunia bisnis yang semakin ketat menuntut setiap perusahaan untuk bekerja lebih keras untuk mempertahankan kinerjanya agar tetap dapat memperoleh laba yang besar. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh ketersediaan dana, dan untuk mempermudah menyediakan dana perusahaan juga butuh adanya akses kepada sumber dana yang tersedia. Salah satu sumber dana yang tersedia pada perekonomian modern saat ini adalah pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang akan melakukan investasi. Pasar modal memungkinkan para investor dapat melakukan investasi pada banyak pilihan investasi, sesuai dengan keberanian mengambil resiko.

Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk dialihkan pada aktiva yang produktif selama jangka waktu tertentu dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Abdul Halim, 2005:4). Investasi dilihat dari bentuknya, dibagi menjadi dua yaitu *real investment* (investasi pada aset berwujud) dan *financial investment* (investasi pada surat-surat berharga). *Financial investment* pada pasar uang menyediakan pembiayaan jangka pendek, sedangkan pada pasar modal menyediakan pembiayaan jangka panjang.

Instrumen yang diperjualbelikan di pasar uang dapat berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), sertifikat deposito, dan lain sebagainya. Adapun instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal adalah saham, obligasi, instrumen derivatif dan instrumen lainnya (Achmad Khotim, 2014:2).

Investor membutuhkan informasi untuk menganalisis investasi yang akan mereka lakukan. Informasi tersebut bukan hanya informasi yang menunjukkan kinerja keuangan tetapi juga kinerja non-keuangan untuk prospek di masa yang akan datang. Para investor harus membuat keputusan dalam lingkungan yang tidak stabil. Investor harus memilih apakah mereka akan menahan investasi mereka. Kemampuan pengambil keputusan untuk mengidentifikasi informasi baru secara akurat akan memutuskan apakah keputusan yang dibuat oleh mereka benar atau salah. Idealnya, semua pertimbangan yang dibuat oleh seorang individu dalam mengambil keputusan investasi didasarkan pada sistematis, ketelitian, dan rasionalitas.

Teori normatif dalam mengambil pertimbangan dan pengambilan keputusan akan memastikan individu untuk melakukannya. Namun, karena terikat rasionalitas, teori ini diganti dengan teori deskriptif, yang percaya bahwa mengambil pertimbangan selama proses pengambilan keputusan umumnya menggunakan pendekatan empiris-realistis dan strategi heuristik yang merupakan penyederhanaan dalam pengambilan keputusan. Penerapan strategi heuristik sering menyebabkan bias dalam pertimbangan yang diambil untuk memutuskan keputusan, atau biasanya disebut sebagai bias yang heuristik. Hal ini diyakini

bahwa seseorang akan memulai dengan keyakinan awal sebelum mengambil pertimbangan untuk memutuskan. Apakah keyakinannya akan diperkuat atau melemah, itu akan tergantung pada keakuratan bukti audityang diperolehnya. Hogarth dan Einhorn (1992) mengusulkan model *belief adjustment* yang proposisi adalah bahwa seorang individu yang memproses informasi berurutan akan menggunakan proses *anchoring* dan *adjustment*. Model ini sangat menarik karena hal ini dibandingkan dengan model penilaian alternatif yang merupakan penyesuaian dari sekumpulan prediksi yang khusus. Secara khusus, model *belief adjustment* memprediksi bahwa ada atau tidak ada efek urutan pada bukti yang konsisten (benar-benar positif atau benar-benar negatif, tapi efek kebaruan order) yang terjadi ketika seseorang memperoleh berbagai bukti (beberapa positif, dan beberapa negatif) (Luciana Spica and Supriyadi: 2013).

Pada penelitian ini, pola penyajian informasi yang akan digunakan adalah *Step by Step* (SBS). Pola *Step by Step* (SBS) adalah pola penyajian informasi ketika investor bertransaksi berdasarkan informasi yang mudah dibagikan (misalnya, laporan keuangan informasi non-akuntansi kuartalan interim yang diperoleh dari media massa) dan dilakukan secara berurutan. Penelitian ini telah dilakukan untuk menguji pengaruh urutan dan pola informasi serta mencari tahu alasan mengapa efek kebaruan terjadi pada pola pengungkapan *Step by Step* (Luciana Spica et al: 2013).

Dari hasil penelitian sebelumnya (Luciana Spica dan Supriyadi: 2013) dijelaskan bahwa terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang menerima urutan informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan dengan

partisipan yang menerima urutan informasi *bad news* diikuti *good news* untuk penyajian informasi *step by step*. *Good news* adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang baik (seperti, aset meningkat), sedangkan *bad news* adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang kurang baik/buruk (seperti, profitabilitas menurun). Pada hasil penelitian dari Luciana Spica *et al* (2013) juga dijelaskan bahwa terdapat efek urutan *recency* dalam pengambilan keputusan investasi jika informasi disajikan secara sekuensial (*step by step*). Hasil penelitian yang variatif tersebut mendorong untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang model *belief adjustment* dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan partisipan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *Step by Step* dan seri informasi pendek.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *Step by Step* dan seri informasi pendek?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* pada pola penyajian *Step by Step* dan seri informasi pendek.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

(1) Untuk memberikan tambahan karya tulis bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas Surabaya yang akan berguna bagi pembaca (mahasiswa) nantinya dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

(2) Manfaat bagi penulis sendiri adalah untuk mengetahui penerapan teori dan perbandingan yang pernah diperoleh selama masa perkuliahan dengan masalah yang terjadi di lapangan sehingga mendapat gambaran nyata yang lebih jelas.

B. Manfaat praktis

Dapat digunakan oleh investor sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi dan bagi perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan perusahaan terutama dalam manajemen laba.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang selain menjadi rujukan juga menjadi perbandingan dengan penelitian ini. Serta akan dibahas pula mengenai landasan teori yang berkaitan dengan topik yang mendasari penelitian ini. Selain itu, juga berisi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai data demografi dan cek manipulasi, kronologi pelaksanaan eksperimen, pengujian pengaruh pola penyajian informasi dan seri informasi terhadap keputusan investasi, serta pembahasan pengaruh urutan dan pola penyajian informasi terhadap keputusan investasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

